

BAB I

PENDAHULUAN

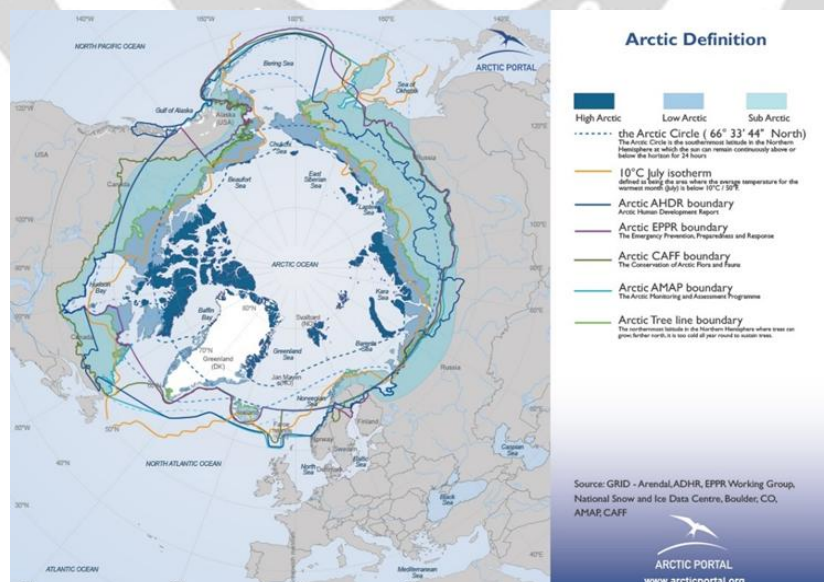
1.1 Latar Belakang

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai strategi diplomasi multilateral Kanada dalam memperkuat klaim wilayah Arktik secara multilateral. Keamanan dan kedaulatan merupakan titik tolak Kanada menjalani strategi ini, sehingga adanya campur tangan masyarakat adat yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Strategi diplomasi multilateral sangat penting untuk masa depan stabilitas dan keberlanjutan Arktik khususnya Kanada karena hadirnya tantangan geopolitik yang terus meningkat.

Wilayah Arktik dikelilingi oleh banyak negara, dimana di dalamnya terdapat Kanada yang merupakan salah satu negara terbesar di dunia, yang dihiasi dengan banyak fakta menarik lainnya. Di satu sisi Kanada merasakan mengenai bagaimana kompetisi geopolitik yang terjadi di kawasan Arktik. Akibat wilayahnya yang cukup besar, dikatakan bahwa wilayah Kanada di kawasan Arktik mempunyai banyak kekayaan sumber daya mineral yang berlimpah, serta pembangunan ekonomi dalam skala besar (Hall 2024). Dalam menanggapi hal tersebut pergantian iklim yang kerap terjadi membuat pencairan es dan membuka kesempatan baru dalam dunia pelayaran, menghadirkan gempuran implikasi besar bagi perdagangan dunia dan politik global (Setiawan 2022). Arktik juga dikelilingi oleh negara dengan kekuasaan besar dan berpengaruh dalam berbagai aspek sehingga menghasilkan tekanan geopolitik yang semakin kuat.

Di masa pemerintahan Justin Trudeau (2015-2024), Kanada mulai memajukan aspek diplomasinya lebih lagi untuk lebih memperkuat daerah atau kawasan Arktik yang akan meningkatkan sistem perekonomian bagi Kanada, khususnya akibat dari pencairan es yang membuka jalur pelayaran baru. Justin Trudeau melakukan pendekatan melalui diplomasi multilateral demi menyeimbangkan kepentingan kedaulatan, keberlanjutan lingkungan, dan kolaborasi internasional (Crown-Indigenous Relations and Northern Affairs Canada 2019). Secara tidak langsung Kanada bisa memperkuat kerja sama dengan negara seperti Rusia dan Amerika Serikat. Penelitian ini juga menilai bahwa diplomasi Trudeau mencerminkan visi untuk menjadikan Arktik sebagai kawasan yang stabil, damai, dan dikelola secara berkelanjutan, bersama dengan Kanada dan negara sekitarnya.

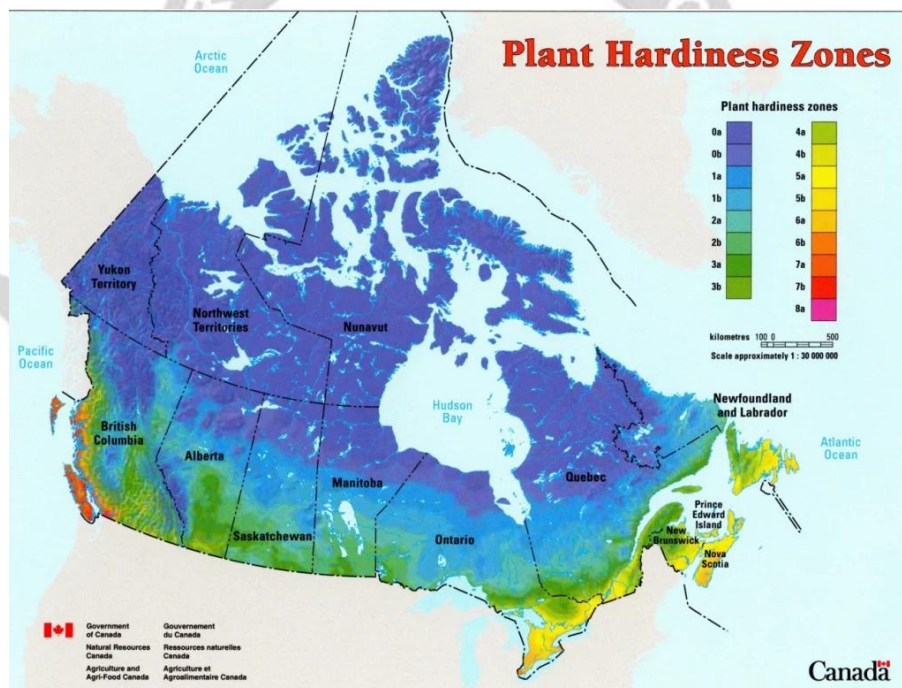
Gambar 1.1 Wilayah Arktik



Sumber: (Arctic Portal 2024)

Kanada yang dihipit oleh berbagai negara besar diharuskan untuk menghadapi situasi sulit dalam melindungi kedaulatannya. Kekayaan akan cadangan alam yang melimpah menciptakan kawasan ini sebagai pusat klimaks global, akan tetapi penyalahgunaan tanpa rancangan optimal dapat mengakibatkan kerusakan sehingga menjadikan ekosistem yang sensitif. Dalam sisi masyarakat adat yang telah lama hidup berdampingan dengan kawasan Arktik, dapat menjadi elemen fundamental dalam perumusan kebijakan Kanada dan pembuktian atau legitimasi Kanada untuk memperkuat klaim wilayah nya.

Gambar 1.2 Iklim di Kanada



Sumber: (Sun Education Group 2024)

Perubahan iklim yang masif terjadi di kawasan Arktik memicu banyak ketegangan politik. Keikutsertaan berbagai negara baik negara yang tergabung di kawasan Arktik sampai dengan negara yang jangkauannya cukup jauh dari kawasan

Arktik. Kanada sebagai salah satu negara yang memiliki wilayah luas di kawasan Arktik harus menghadapi ketegangan tersebut untuk mempertahankan klaim wilayah yang dimilikinya, berbagai cara dapat Kanada jalankan untuk menjaga stabilitas dan kedaulatan negara sebagai bentuk keamanan terhadap masyarakat yang ada, khususnya masyarakat adat yang sudah mendiami wilayah tersebut selama ribuan tahun lamanya.

Kawasan Arktik semakin penting secara global karena efek pemanasan iklim yang mempercepat pencairan es laut, membuka rute pelayaran baru seperti Northwest Passage, serta sejumlah cadangan sumber daya yang besar diperkirakan menyimpan sekitar 13 % cadangan minyak dan 30 % cadangan gas dunia yang belum terungkap (Holmes 2025). Kanada, yang wilayah Arktiknya menutupi lebih dari 4,4 juta km², menghadapi tekanan meningkat dari kekuatan besar Rusia, AS, dan China yang ingin memperluas jangkauan militer dan eksplorasi ekonominya di kawasan tersebut (Cecco 2025)

Masalah geopolitik di Arktik yang kompleks semakin nyata dengan bertambahnya manuver militer oleh beberapa negara akibat dari perubahan iklim yang membawa perubahan kepada alur politik global yakni terhadap terbukanya jalur pelayaran baru. Keberadaan kapal dan latihan militer besar seperti Operation Nanook, yang melibatkan lebih dari 650 tentara, menunjukkan intensifikasi kehadiran negara lain, meskipun secara resmi bertujuan memperkuat kedaulatan dan keamanan Kawasan (Cecco 2025)

Rusia sebagai salah satu negara yang meliputi kawasan Arktik telah memperkuat keikutsertaannya melalui pertahanan pesisir dengan persiapan rudal nuklir dan kapal selam yang dapat menembus radius 5.000km, yang siap melewati *Northwest Passage* yang jalur es nya kian mencair (Harnoko 2024). Amerika Serikat juga hadir sebagai negara yang memperebutkan sumber daya juga penerobosan jalur *Northwest Passage* dengan menjalankan kapal selam nya (Harnoko 2024). Kanada menanggapi dengan mengadopsi pendekatan diplomatik terpadu dalam kerangka kerja sama internasional untuk mengatasi ketegangan yang muncul. Diplomasi multilateral yang diterapkan Kanada bertujuan untuk memastikan stabilitas kawasan sambil melindungi kepentingan strategisnya (Huebert 2009, 37).

Kondisi ini menimbulkan dinamika geopolitik baru, dengan tensi meningkat di perairan yang sebelumnya relatif damai. Maka penting untuk menelusuri bagaimana Kanada menanggapi tekanan ini untuk mempertahankan klaim wilayahnya yang sudah ada. Disusul dengan keberlanjutan lingkungan merupakan elemen penting strategi Kanada dalam mempertahankan situasi yang aman dan damai. Mengingat luasnya pemanasan global, Arktik merupakan wilayah yang sangat penting bagi Kanada, mencairnya es laut memudahkan akses ke sumber daya alam di wilayah Arktik dan, oleh karena itu, juga memudahkan eksploitasinya. Menekankan dari krisis lingkungan yang ada, Kanada memiliki cara yang menarik perhatian dunia akibat perubahan iklim yang drastis di Arktik (Prevost 2020).

Tidak dapat disangkal bahwa perubahan iklim berdampak signifikan pada wilayah Arktik. Mencairnya es memberi kita akses ke sumber daya alam yang

sebelumnya tidak dapat diakses, tetapi juga meningkatkan risiko kerusakan lingkungan yang serius. Kanada diperhadapkan dengan tantangan besar dalam menyelaraskan eksplorasi sumber daya dengan konservasi ekosistem. Untuk mengatasi hal ini, Kanada untuk mengadvokasi kebijakan berkelanjutan yang mengakomodasi perlindungan lingkungan dan pembangunan ekonomi dengan kerja sama multilateral (Global Affairs Canada 2019, 35-36).

Dalam hal ini, Kanada juga berperan aktif dalam proyek-proyek yang bertujuan untuk melindungi masyarakat adat dan menjaga keseimbangan ekosistem di Arktik (Government of Canada 2019). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi Kanada di mata internasional, tetapi juga memberikan contoh bagaimana diplomasi multilateral dapat menjadi alat efektif untuk menghadapi tantangan global yang kompleks, selain itu Kanada dapat menciptakan keseimbangan antara pemanfaatan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan stabilitas geopolitik.

Dengan menganalisis pendekatan Kanada di wilayah Arktik, kita dapat memperdalam wawasan teoritis mengenai diplomasi multilateral, sekaligus memberikan gambaran yang rinci mengenai bagaimana Kanada merancang strategi diplomasi multilateral untuk mengatasi tantangan geopolitik di kawasan Arktik. Terkait hal tersebut penelitian ini akan lebih memperdalam, secara satu persatu dan mengupas mengenai bagaimana dinamika yang terjadi sampai dengan bentuk penguatan terhadap klaim wilayah yang ada yang telah dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan Arktik mengalami dinamika geopolitik yang semakin kompleks akibat mencairnya es laut yang membuka jalur pelayaran baru serta akses terhadap

sumber daya alam. Sejumlah negara yang memperkuat kehadirannya di Arktik, seperti Rusia yang membangun pangkalan baru yakni 10 pangkalan radar dan 13 pangkalan udara militer baru di wilayah Arktik sejak 2014 (Regehr and Jackett 2017, 46), dan Amerika Serikat yang meluncurkan strategi *Blue Arctic* sebagai bentuk keterlibatan strategisnya (Freedman 2019). Di tengah persaingan ini, Kanada menempuh pendekatan diplomasi multilateral sebagai bentuk penguatan atas klaim wilayah yang ada, dimana Kanada tetap dapat memegang kontrol di wilayahnya secara damai dan kooperatif. Berdasarkan pernyataan ini, peneliti merumuskan pertanyaan yakni, “Bagaimana Strategi Diplomasi Multilateral Kanada dalam memperkuat klaim wilayah di kawasan Arktik (2015–2024)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi diplomasi multilateral Kanada dalam memperkuat klaim wilayahnya di kawasan Arktik, sebagai bentuk penguatan atas klaim wilayah yang ada kepentingan nasional Kanada.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, kajian ini memberikan sumbangsih dalam memahami bagaimana Kanada dapat memanfaatkan dan menjalankan strategi diplomasi nya sebagai sebuah instrumen untuk mengatasi tantangan geopolitik dan isu lingkungan yang berskala global. Di samping itu, kajian ini juga penting untuk mengevaluasi seberapa efektif diplomasi multilateral dalam mengatur kepentingan nasional di tengah situasi geopolitik yang rumit.

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini menambah wawasan secara teoritis mengenai bagaimana Kanada bisa menggunakan forum internasional sebagai langkah untuk memperkuat posisi geopolitik. Dapat memperkaya literatur hubungan internasional khususnya diplomasi multilateral yang berfokus pada dinamika geopolitik di kawasan Arktik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berfungsi sebagai acuan terhadap pengambilan keputusan dan membantu praktisi diplomasi untuk dapat memiliki pandangan baru dalam pengelolaan konflik di kawasan yang rawan menciptakan dinamika geopolitik, guna meningkatkan stabilitas dan mitigasi konflik di kawasan yang sangat strategis.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, masing masing bab nya terbagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab-nya akan membahas hal yang akan disesuaikan. Lima bab tersebut dirinci sebagaimana berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan latar belakang dan dasar bagi penelitian yang akan dilakukan. Pendahuluan akan membahas alasan mengapa wilayah Arktik menjadi sangat strategis dan penting bagi Kanada dalam menghadapi persaingan geopolitik global. Selain itu, bab ini juga akan menggambarkan peran Kanada sebagai negara dengan kedaulatan di wilayah tersebut, serta tantangan yang timbul akibat peningkatan minat negara-negara besar terhadap

Arktik. Bab ini juga akan menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian secara akademis maupun praktis, yang memberikan relevansi bagi kajian hubungan internasional dan kebijakan diplomasi Kanada.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Mengulas teori-teori yang relevan dengan diplomasi multilateral dan kepentingan geopolitik di Arktik. Tinjauan ini juga mencakup studi terdahulu yang terkait dengan strategi Kanada dalam menghadapi persaingan geopolitik di Arktik. Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, termasuk pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data seperti studi kepustakaan dan analisis dokumen, serta teknik analisis data yang diterapkan. Dalam pelaksanaan metode ini, peneliti berfokus pada penggunaan sumber sekunder seperti dokumen resmi, laporan pemerintah, jurnal akademis, dan publikasi terkait kebijakan luar negeri Kanada di Arktik, serta sumber primer yang merupakan hasil wawancara dengan para ahli sesuai dengan judul penelitian yang diteliti.

BAB III KONDISI GEOPOLITIK DI WILAYAH ARKTIK

Bab ini akan membahas mengenai bagaimana gambaran umum dari wilayah Arktik, yaitu seputar profil geografis disertai dengan fakta-fakta sumber daya alam yang ada, dan pembahasan mengenai bagaimana Arktik menjadi jalur perdagangan baru. Kemudian mengenai fenomena mencairnya es di Arktik sehingga menciptakan kondisi geopolitik dimana Rusia, Amerika Serikat hingga Tiongkok menjalankan kepentingan politiknya sehingga memicu ancaman dan menyebabkan kompetisi geopolitik yang cukup mencekam di wilayah Arktik. Terakhir mengenai bagaimana pandangan terhadap perjanjian UNCLOS di wilayah Arktik.

BAB IV

DINAMIKA STRATEGI DIPLOMASI MULTILATERAL KANADA DALAM MEMPERKUAT KLAIM WILAYAH DI KAWASAN ARKTIK

Bab ini diawali dengan penjelasan mengenai sejarah kehadiran Kanada di wilayah Arktik. Bab ini juga membahas mengenai bagaimana forum multilateral yakni *Arctic Council* menjadi sebuah tatanan dari strategi Kanada, diawali dari latar belakang sampai regulasi dan kebijakan *Arctic Council*. Membahas dan mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan strategi diplomasi multilateral Kanada dalam kepentingan nasional sebagai bentuk penguatan klaim wilayah yang ada, eksplorasi sumber daya, dan persaingan

jalur pelayaran. Membahas mengenai penguatan dari kehadiran masyarakat adat, hubungan diplomatik A5 dan negara Nordik, serta kerja sama dalam *working groups* melalui *Arctic Council* yang menjadi nilai penting dalam perjalanan strategi diplomasi multilateral Kanada. Terakhir penjabaran mengenai hasil yang di capai dan keberlanjutan tantangan yang masih dihadapi.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini merangkum temuan-temuan utama yang dimulai dari penelitian mengenai strategi diplomasi multilateral Kanada di Arktik dalam menghadapi kompetisi geopolitik. Merinci peran diplomasi multilateral dalam memperkuat posisi Kanada di Arktik, bab ini juga menjabarkan kembali secara khusus mengenai hasil akhir dari pertanyaan penelitian yang dirumuskan di bab 1, Terdapat rekomendasi dari manfaat penelitian ini serta saran atau masukan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mendukung kebijakan diplomasi multilateral dalam mempertahankan stabilitas dan kepentingan Kanada di Arktik.